

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah Penelitian eksploratif yang mempunyai proses yang lain daripada penelitian kuantitatif. Jika metode kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum, maka metode kualitatif dapat memberikan gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang jelas tidak diberikan oleh hasil penelitian dengan metode kuantitatif (Farouk dan Djaali, 2003).

Data lapangan dapat dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulang.

Penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri tersendiri dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Oleh *Bogden* dan *Biklen* ada lima ciri atau fitur dari suatu penelitian yang dapat disebut sebagai penelitian kualitatif adalah :

1. Perangkat alami adalah sumber langsung data dan peneliti sendiri adalah instrumen kunci (pokok).
2. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar. Jenis data yang dikumpulkan termasuk mencakup interview, transkrip, catatan lapangan, potret-potret, catatan audio, video tape, buku harian, komentar pribadi-pribadi, memo-memo, catatan resmi dan lain-lainnya yang dapat menunjukkan kata-kata atau perbuatan orang yang sesungguhnya.

3. Penelitian kualitatif bertalian hanya dengan proses dan hasil. Penelitihanya peduli pada bagaimana hal itu terjadi, bagaimana orang berinteraksi satu sama lain, bagaimana satu pertanyaan dijawab, artidaripada kata-kata dan tindakannya, bagaimana sikap dijabarkandalam tindakan, bagaimana suatu perintah dilaksanakan dan sebagainya.
4. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif. Penelitian kualitatif biasanya tidak memformulasikan secara hipotesis, lalu mengujinya melainkan melihat dan melaporkan sebagaimana adanya, "*Play as it goes*".
5. Peneliti kualitatif peduli terhadap bagaimana hidup mereka, yang menjadi sasaran penelitian itu mempunyai arti bagi mereka misalnya, mengenai pandangan hidupnya, apa yang menjadi pikirannya, anggapan, motivasi, alasan, tujuan dan nilai-nilai.

Berpedoman pada pendapat tersebut diatas, maka penelitian mengenai "Optimalisasi Program *Quick Wins* Dalam Pelayanan Pengecekan Sertipikat Untuk Mendukung Pelayanan Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara" dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang mengetahui tentang masalah tersebut.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan di dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan mengenai objek penelitian secara lengkap, agar jelas keadaan atau kondisi objek tersebut (Farouk dan Djaali, 2003). Gambaran penelitian yang diharapkan adalah Optimalisasi Program *Quick Wins* Dalam Pelayanan Pengecekan Sertipikat Untuk Mendukung Pelayanan Pertanahan Pada Kantor

Pertanahan Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara.

### **3.3 Sumber Informasi**

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti ke lapangan merupakan informasi yang akurat dan relevan (valid). Informasi yang didapat dari kegiatan penelitian akan bersumber dari :

1. Kepala Kantor Pertanahan Kota Binjai 1 orang
2. Kepala Seksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah 1 orang
3. Notaris/PPAT Kota Binjai 4 orang
4. Kepala Sub Seksi Pendaftaran Hak Tanah 1 orang
5. Staf Sub Seksi Pendaftaran Hak Tanah 1 orang
6. Masyarakat pengguna jasa Pelayanan di Kantor Pertanahan Kota Binjai yang sedang mengurus Pelayanan Pengecekan Sertifikatanah 6 orang

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan sifat penelitian kualitatif diperolehnya data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dilapangan melalui kegiatan wawancara dan observasi. Kemudian data sekunder yang diperoleh penulis secara tidak langsung, melalui buku, artikel, internet yang terkait dengan masalah. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi (Pengamatan)**

Pengamatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini selain panca indera penulis juga dibantu dengan alat tape perekam serta kamera sehingga diperoleh data yang menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi. Hasil Observasi

menjadi data penting karena :

- a. Penulis dapat memperoleh data tentang hal-hal dan berbagai sebab yang tidak diungkapkan oleh subjek penulisan secara terbuka dalam wawancara.
- b. Observasi memungkinkan penulis untuk bersikap terbuka berorientasi pada penemuan daripada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
- c. Observasi merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang akan diwarnai oleh persepsi selektif individu yang diwawancarai.
- d. Observasi dilakukan untuk mendapatkan hasil yang secara deskriptif tentang data kongkrit berkenaan dengan fenomena yang akan diamati.

### 3.4.2 Wawancara

Menurut Farouk dan Djaali (2003 : 32) Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengannya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arahnya yang telah ditentukan .

Menurut Farouk dan Djaali (2006 : 35) wawancara dibagi dalam 2 (dua) jenis yaitu :

1. Wawancara Terpimpin (*guided interview*) yang juga dikenal dengan sebutan wawancara terstruktur atau wawancara sistematis.
2. Wawancara tidak terpimpin (*unguided interview*) yang dikenal dengan wawancara sederhana atau wawancara bebas.

Instrumen yang digunakan dalam wawancara ini adalah pedoman penelitian dan penulis sendiri. Pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing responden nantinya akan berbeda-beda namun saling berkaitan dalam membentuk suatu gambaran yang utuh tentang obyek yang diteliti.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip (Farouk dan Djaali, 2003:32).

Untuk melengkapi data, maka perolehan data dapat juga melalui pemeriksaan dokumen yang terdapat pada laporan kegiatan, dokumen, arsip Kantor Pertanahan Kota Binjai berkaitan pengecekan sertipikat tanah yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

Kemudian Dokumen juga merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencapai data atau keterangan yang berwujud buku, catatan penting, surat kabar, agenda, majalah atau dokumen - dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti : (Farouk dan Djaali, 2003 : 46)

Instrumen yang digunakan dalam wawancara ini adalah pedoman penelitian dan penulis sendiri. Pertanyaan yang diberikan kepada masing-masing responden nantinya akan berbeda-beda namun akan saling berkaitan dalam membentuk suatu gambaran yang utuh tentang obyek yang diteliti.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah reduksi data, sajian data serta penarikan kesimpulan / verifikasi. Ada tiga unsur utama dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif yaitu :

1. Reduksi data yaitu proses seleksi, membuat fokus, menyederhanakan dan abstraksi dari data kasar yang ada dalam catatan di lapangan.

2. Sajian data yaitu menyusun informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, dilakukan setelah proses pengumpulan data berakhir, kemudian dilakukan verifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh penelaahan yang lebih tepat.

Ketiga teknik analisis data tersebut dapat menjadi suatu proses yang berulang hingga keadaan sesungguhnya dapat diungkap secara cermat dan lengkap. Karena data lapangan dapat dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan secara terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan berulang-ulang. (Farouk dan Djaali, 2003 : 48)

